



**MODUL DASAR-DASAR KEPENDUDUKAN
(KSM 123)**

MODUL 12

PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB)

DISUSUN OLEH

Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

PROGRAM KELUARGA BERENCANA

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan Program Keluarga Berencana (KB) yang ada di Indonesia.

B. Uraian dan Contoh

1. Sejarah Program Keluarga Berencana (KB) Nasional

Awal program fokus pada upaya pengaturan kelahiran dalam rangka peningkatan kesejahteraan Ibu dan Anak (Era 1970-an). Melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (era 1980-1990-an).

Sebelum Orde Baru → Pro Natalis:

- a. Anggapan Negara besar sama dengan penduduk banyak
- b. Penduduk besar adalah asset pembangunan
- c. Banyak anak=Bayak rejeki

Pada tahun 1967, ditandatangani deklarasi kependudukan di Bucharest (Rumania) oleh para Pemimpin di Dunia. Saat itu Indonesia diwakili oleh Soeharto. Dampak terhadap Indonesia adalah:

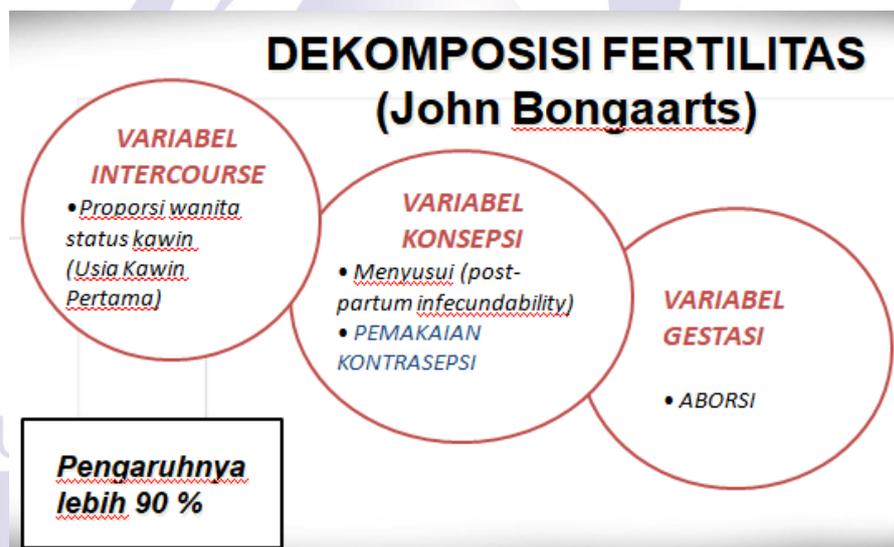
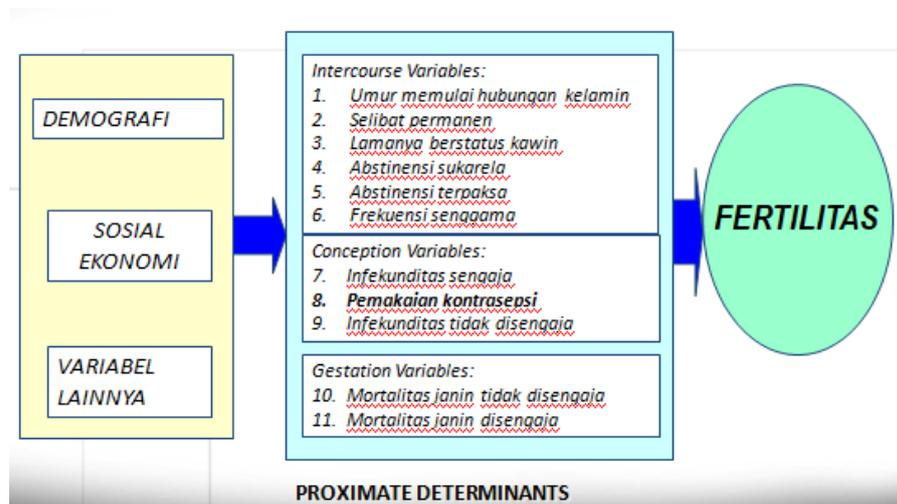
- a. Era baru kebijakan kependudukan
- b. Dibentuknya Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) tahun 1968
- c. Dibentuknya BKKBN pada tahun 1970

Terjadi perubahan paradigma mengenai penduduk. Penduduk yang besar dan berkualitas merupakan modal pembangunan, sedangkan penduduk besar dan tidak berkualitas adalah beban pembangunan.

2. Indikator Demografis Program KB

Variabel penentu fertilitas:

- a. Demografi
- b. Sosial Ekonomi
- c. Variabel lainnya, misalnya modernisasi



Sasaran utama program KB adalah penurunan fertilitas (Total fertility rate), peserta KB aktif dan Peserta baru KB.

Peserta KB dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

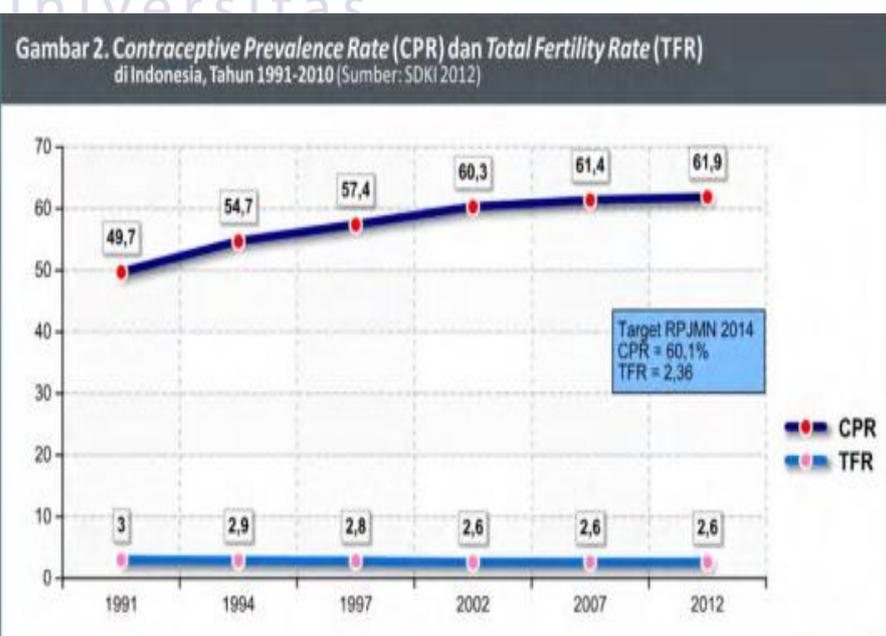
a. Peserta KB baru

Merupakan PUS (Pasangan Usia Subur) yang baru pertama kali menggunakan kontrasepsi atau kembali menggunakan kontrasepsi setelah kehamilan/keguguran.

b. Peserta KB aktif

Merupakan PUS pada saat pengumpulan data sedang mempergunakan kontrasepsi (KB).

Indikator yang digunakan adalah prevalensi Peserta KB atau *Contraceptive Prevalence Rate (PCR)*. Sejak Tahun 1987, pengguna KB selalu meningkat.



Angka drop out adalah angka kejadian PUS yang tidak menginginkan pemakaian KB. Alasan terjadinya drop out adalah:

- a. Ingin anak
- b. Efek samping
- c. Kegagalan
- d. Tidak puas
- e. Tidak ada/tidak tersedia
- f. Akses pelayanan kesehatan

Berikut efektivitas dan kelangsungan setiap jenis kontrasepsi:

JENIS KONTRASEPSI	EFEKTIVITAS KONTRASEPSI	KELANGSUNGAN KONTRASEPSI
	(2)	(3)
MOP	100 %	99,6 %
MOW	100 %	99,6 %
IUD	98 %	91,1 %
IMPLANT	99 %	97,3 %
SUNTIKAN	97 %	81,6 %
PIL	92 %	68,1 %
KONDOM	85 %	61,2 %

Sumber: (2) The Essential of Contraceptive Technology, 18th Revised Edition;
(3) SDKI 2002/2003;

3. Arah Kebijakan Program KB Nasional 2005-2009

Keluarga Berencana (KB) merupakan upaya peningkatan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil yang bahagia sejahtera melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, dan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga.

a. Visi dan Misi

Mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera

b. Tujuan Keluarga Berencana

Adapun tujuan KB adalah sebagai berikut:

1. Keluarga dengan anak ideal
2. Keluarga sehat
3. Keluarga berpendidikan
4. Keluarga sejahtera
5. Keluarga berketahanan
6. Keluarga yang terpenuhi hak-hak reproduksinya
7. Penduduk tumbuh seimbang

c. Grand Strategy BKKBN

1. Menggerakkan dan Memberdayakan Seluruh Masyarakat dalam Program KB

2. Menata Kembali Pengelolaan Program KB
3. Memperkuat SDM Operasional Program KB
4. Meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelayanan KB
5. Meningkatkan Pembiayaan Program KB

d. Kegiatan Pokok Program KB dan KR

1. Peningkatan pelayanan keluarga miskin termasuk Askeskin
2. Pengembangan kebijakan & strategi nasional KB RS & fasilitas pelayanan rawat inap
3. Peningkatan akses & kualitas pelayanan kontrasepsi
4. Peningkatan pemakaian kontrasepsi rasional, efektif & efisien
5. Jaminan ketersediaan alat & obat KB-KR bagi keluarga miskin & pelayanan swasta
6. Peningkatan akses informasi & pelay KB pria
7. Peningkatan kualitas & penerimaan KB pria
8. Pelayanan KB pria di tempat kerja & BP4/ KUA
9. Kesetaraan gender dlm KB-KR
10. Integrasi KB-KR dgn program lain
11. Universal *precaution* HIV/AIDS
12. Sosialisasi CRHTU (*contrac & reproductive tecnology update*) & promosi perilaku sehat reproduksi.

e. Upaya Program dan Kegiatan Tahun 2007

1. Keluarga Berencana

- a. Peningkatan pelayanan keluarga miskin, termasuk melalui Askeskin;
- b. Pengembangan kebijakan dan strategi nasional KB Rumah Sakit serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap;
- c. Peningkatan Akses dan Kualitas pelayanan Kontrasepsi;
- d. Jaminan Ketersediaan Alat dan Obat KB-KR bagi Keluarga Miskin dan Pelayanan Swasta;
- e. Peningkatan Akses Informasi dan Pelayanan KB Pria;
- f. Peningkatan Advokasi dan KIE KHIBA.

2. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang;

3. Program Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga

Meningkatkan kesejahteraan dan membina ketahanan keluarga dengan memperhatikan kelompok usia penduduk berdasarkan siklus hidup, yaitu mulai janin dalam kandungan sampai dengan lanjut usia;

4. Program Penguatan Pelembagaan Keluarga Kecil Berkualitas

Membina kemandirian dan sekaligus meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan KB dan KR, serta ketahanan dan pemberdayaan keluarga, terutama yang diselenggarakan oleh institusi masyarakat di daerah perkotaan dan perdesaan;

5. Program Pengelolaan SDM Aparatur

Meningkatkan sistem pengelolaan dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) aparatur sesuai dengan kebutuhan;

6. Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Pemerintahan

Membantu kelancaran pelaksanaan tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kenegaraan dan pemerintahan;

7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara

Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi manajemen program secara efektif dan efisien

8. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara

Menyempurnakan dan mengefektifkan sistem pengawasan dan audit serta sistem akuntabilitas kinerja dalam mewujudkan aparatur negara yang bersih, akuntabel, dan bebas KKN

Kontrasepsi

Kontrasepsi merupakan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan. Usaha-usaha itu dapat bersifat sementara dan permanen (Wiknjosastro, 2007). Kontrasepsi yaitu pencegahan terbuahnya sel telur oleh sel sperma (konsepsi) atau pencegahan menempelnya sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim (Nugroho dan Utama, 2014).

Efektivitas atau daya guna suatu cara kontrasepsi dapat dinilai pada 2 tingkat, yakni:

- a. Daya guna teoritis (theoretical effectiveness), yaitu kemampuan suatu cara kontrasepsi untuk mengurangi terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, apabila kontrasepsi tersebut digunakan dengan mengikuti aturan yang benar.
- b. Daya guna pemakaian (use effectiveness), yaitu kemampuan kontrasepsi dalam keadaan sehari-hari dimana pemakaiannya

dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemakaian yang tidak hati-hati, kurang disiplin dengan aturan pemakaian dan sebagainya.

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih kontrasepsi. Metode kontrasepsi yang baik ialah kontrasepsi yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Aman atau tidak berbahaya
- b. Dapat diandalkan
- c. Sederhana
- d. Murah
- e. Dapat diterima oleh orang banyak
- f. Pemakaian jangka lama (continuation rate tinggi).

Faktor-faktor dalam memilih metode kontrasepsi yaitu:

- a. Faktor pasangan
 1. Umur
 2. Gaya hidup
 3. Frekuensi senggama
 4. Jumlah keluarga yang diinginkan
 5. Pengalaman dengan kontraseptivum yang lalu
 6. Sikap kewanitaan
 7. Sikap kepriaan.

- b. Faktor kesehatan
 1. Status kesehatan
 2. Riwayat haid

3. Riwayat keluarga
4. Pemeriksaan fisik
5. Pemeriksaan panggul.

Macam-macam Kontrasepsi yaitu:

- a. Metode Kontrasepsi Sederhana
- b. Metode Kontrasepsi Hormonal
- c. Metode Kontrasepsi dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
- d. Metode Kontrasepsi Mantap



C. Latihan

Sebutkan upaya dan kegiatan program KB dan KR!

D. Jawaban

1. Keluarga Berencana
2. Program Kesehatan Reproduksi Remaja
3. Program Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga
4. Program Penguatan Pelembagaan Keluarga Kecil Berkualitas
5. Program Pengelolaan SDM Aparatur
6. Program Penyelenggaraan Pimpinan Kenegaraan dan Pemerintahan
7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara
8. Program Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur Negara



E. Daftar Pustaka

1. Rusli, Said. (2013). Pengantar Ilmu Kependudukan
2. Thomas Malthus, et.al. (2007). Kependudukan: Dilema dan Solusi.
Jakarta : Nuansa

